

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Dimana nantinya peneliti akan mendeskripsikan pendidikan karakter peduli sosial pada santri putri Al-Baqoroh. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan. Sehingga fokus penelitian ini adalah proses pendidikan karakter peduli sosial pada santri putri Al-Baqoroh. mencari tahu sikap sosial apa saja yang nantinya dapat dibentuk dalam penerapan pendidikan karakter tersebut, dan bagaimana penilaian karakter dalam hal itu.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>56</sup> Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 6

<sup>57</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.21

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus, studi kasus “*case-study*” adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Sesuai dengan penelitian ini dimana peneliti hendak mendalami bagaimana proses pendidikan karakter peduli sosial pada santri putri Al-Baqoroh Lirboyo, Kediri. Studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (bounded system) atau kasus.<sup>58</sup> Jenis penelitian ini secara khusus digunakan untuk memahami individu, kelompok, lembaga, dan latar tertentu untuk mengetahui secara mendalam.<sup>59</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam melakukan penelitian ini bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai “human instrumen” yang bertindak menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, melakukan kualitas data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sehingga Kehadiran peneliti di lapangan bersifat mutlak. Pada penelitian ini peneliti hadir langsung di lokasi penelitian, peneliti mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara dengan subyek penelitian yaitu Ustadzah dan Santri Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo, Kediri.

---

<sup>58</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal. 49

<sup>59</sup> Basrowi dan Suwandi, *op.cit.*, hal. 53

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah obyek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian sangat penting karena hubungan dengan data-data yang harus dicari sesuai dengan fokus yang ditentukan lokasi penelitian juga menentukan apakah data bisa diambil dan memenuhi syarat baik volumenya maupun karakter data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pertimbangan geografis serta sisi praktis seperti waktu, biaya, tenaga akan menentukan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo, Kediri, pada siswi kelas ula bagian A1 dan A2.

### D. Sumber data

Data dalam penelitian ini diambil dari data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data pondok dan berbagai literatur yang relevan terkait penelitian ini. Dalam hal ini salah satu data yang dapat diambil bisa berupa pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial pada santri putri Al-Baqoroh. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang bisa didapatkan untuk penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain. Maka dari itu sumber data utama (*primer*) yang berupa wawancara dalam penelitian ini adalah 1 ustadzah dan 5 santri yang terkena kasus kurangnya kepedulian sosial. Seperti yang diungkapkan Moleong bahwa, Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data

utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekam video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.<sup>60</sup> Dalam menentukan informan ketika peneliti memulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung, disini peneliti akan memasuki situs sosial tertentu selanjutnya melakukan observasi, dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situs sosial tersebut. Sementara itu cara yang bisa di tempuh untuk menemukan informan, adalah sebagai berikut:

1. Melalui keterangan orang yang berwenang

Cara pertama ini bisa dilakukan dengan formal (pemerintah) maupun secara informal (tokoh masyarakat). Dalam hal ini peneliti bisa meminta keterangan kepada ketua asrama pondok pesantren putri Al-Baqoroh. sehingga nantinya peneliti akan diarahkan ke informan selanjutnya untuk dimintai keterangan yang lebih mendalam.

2. Melalui wawancara pendahuluan

Sedangkan sumber data tambahan (*sekunder*), yaitu yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang telah dikelola oleh pihak yang bersangkutan, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil data tambahan berupa perangkat pembelajaran serata Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Daftar Nilai, dan sebagainya.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, 112.

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, 85.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>62</sup> Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.<sup>63</sup> Dan penjelasannya adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ngalim Purwanto, 1995). Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan diteliti.<sup>64</sup> Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan di dengar asalkan

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 309.

<sup>64</sup> Basrowi dan Suwandi, *op.cit*, 93.

sesuai dengan tema penelitian, semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka.<sup>65</sup>

Dalam metode observasi ini peneliti akan mengamati secara langsung pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial pada santri putri Al-Baqoroh. Namun sebelum pelaksanaan observasi, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tahap pra observasi yang dimana peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan pihak pondok pesantren dan jajarannya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>66</sup> Jadi, disini peneliti akan mengumpulkan data dengan mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini seperti halnya ketua pondok pesantren putri Al-Baqoroh, dan beberapa santri di pondok pesantren putri Al-Baqoroh.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, tetapi juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>67</sup> Dalam metode wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, wawancara semi-

---

<sup>65</sup> Basrowi dan Suwandi, *op.cit*, 93.

<sup>66</sup> Basrowi dan Suwandi, *op.cit*, 127.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 317.

terstruktur dijelaskan sebagai berikut: <sup>68</sup>

a. Pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan.

Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka yang berarti bahwa jawaban yang diberikan oleh terwawancara tidak dibatasi, sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan.

b. Kecepatan wawancara dapat di prediksi. Walaupun ada kebebasan dalam menjawab pertanyaan wawancara, tetapi kecepatan dan waktu wawancara masih dapat diprediksi. Kontrol waktu dan kecepatan wawancara ada pada keterampilan terwawancara dalam mengatur alur dan tema pembicaraan agar tidak melebar ke arah yang tidak diperlukan.

c. Fleksibel, tetapi terkontrol (dalam hal pertanyaan atau jawaban). Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tergantung situasi-kondisi serta alur pembicaraan.

d. Ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata. Pedoman wawancara diperlukan dalam wawancara semi- terstruktur yang dijadikan patokan ataupun kontrol dalam hal alur pembicaraan dan untuk prediksi wawancara. Pedoman wawancara semi-terstruktur, isi yang tertulis pada pedoman wawancara hanya berupa topik-topik pembicaraan saja yang mengacu pada satu tema sentral yang

---

<sup>68</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 123.

telah ditetakan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara.

e. Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

f. Dokumentasi, metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, dll. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.<sup>69</sup> Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil dokumentasi pondok pesantren putri Al-Baqoroh Lirboyo, Kediri.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>70</sup> Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>71</sup>

Jadi analisa data pada penelitian ini merupakan proses mencari dan

---

<sup>69</sup> asrowi dan Suwandi, *op.cit*, 158.

<sup>70</sup> Sugiyono, *op.cit*, 336.

<sup>71</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit*, 248.

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan, data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>72</sup> Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisa data terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam proses analisa data peneliti menggunakan analisa data model Miles and Huberman. Proses analisa data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian data

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *op.cit*, 335.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dalam menarik kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal kemudian didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data sangat penting dilakukan agar data yang diperoleh memiliki nilai kevalidan data. Adapun teknik yang digunakan antara lain:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Pada mulanya, peneliti memasuki lapangan, informasi yang diberikan belum terlalu detail, yang memiliki kemungkinan adanya hal yang belum tersampaikan. Perpanjangan penelitian ini membuat hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang tidak tersampaikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan melakukan pengamatan, apakah data yang diperoleh

sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel atau sudah dapat dipercaya, sehingga waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Bentuk pembuktian peneliti telah melakukan ujian kredibilitas adalah lampiran bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, menjadikan wawasan peneliti semakin luas dan tajam.

#### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti pada sumber yang berbeda. Selain itu peneliti juga melakukan langkah membandingkan dan mengoreksi hasil peneliti dengan teori yang ada.

#### 4. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi tersebut berupa bahan-bahan yang tercatat yang digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis penafsiran data. Jika alat elektronik tidak tersedia cara lain sebagai pembanding kritik masih dapat digunakan. Misal: adanya informasi yang

tidak direncanakan, kemudian disimpan sewaktu mengadakan pengujian, informasi demikian dapat dimanfaatkan sebagai penunjangnya.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap pada penelitian secara umum terdiri dari tahap pra- lapangan, tahap kerja, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan, pada tahap pra lapangan atau sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian dan seminar proposal penelitian. Selain tahap-tahap tersebut, seorang peneliti kualitatif tidak boleh melupakan tentang etika, karena salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah seseorang sebagai instrumen kunci. Dengan demikian, peneliti harus memiliki etika baik etika melakukan penelitian. Apabila tahapan tersebut tercapai dengan baik, maka data yang diperoleh di madrasah putri Al-baqarah Lirboyo Kota Kediri lebih sistematis dan mendalam.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang penerapan pendidikan karakter peduli sosial melalui pembelajaran kitab tauhid kejawen pada santri putri Al-baqarah
3. Tahap analisis data, dalam tahap ini peneliti menganalisis data-data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu analisis data diskriptif kualitatif seperti yang diungkapkan di atas.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil

penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

5. Tahap akhir, tahap akhir ini meliputi pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengikuti ujian munaqosah skripsi.

**TABEL 1.3**  
**SETTING PENELITIAN**

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan judul	✓							
2	Konsultasi proposal	✓							
3	Pengajuan proposal		✓						
4	Seminar proposal		✓						
5	Revisi proposal		✓						
6	Mengurus perizinan		✓						
7	Melakukan observasi								
8	Wawancara dengan narasumber								
9	Bimbingan skripsi					✓	✓	✓	✓
10	Pengolahan data			✓	✓	✓	✓	✓	✓